

**EVALUASI PEMBELAJARAN DARING
PADA PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DI PERGURUAN TINGGI ILMU KEPERAWATAN
DI PROVINSI BALI**

**I Gusti Ngurah Ketut Sukadarma
NIM.1839011012**

**Disertasi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Mendapatkan Gelar Doktor**

Promotor: Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd.

Co-Promotor: Dr. I Gusti Ngurah Pujawan, M.Kes.

Co-Promotor: Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A.

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2022**

MOTTO

”Berusaha, Bekerja, Ikhlas dan Berdoa”



RINGKASAN

Kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat telah ditetapkan oleh Presiden Republik Indonesia sejak Maret 2020. Peraturan ini menekankan agar setiap warga negara Indonesia belajar, bekerja dan berdoa dari rumah. Kebijakan belajar di rumah telah membawa paradigma baru bagi sistem Pendidikan di Indonesia. Pendidikan pada era ini banyak mengalami perubahan dalam proses pelaksanaan belajar mengajar. Pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah, kini berubah menjadi pembelajaran berbasis daring. Guru dan siswa tidak lagi datang ke sekolah untuk melakukan proses pembelajaran, tetapi mereka melakukannya di rumah dengan bantuan komputer atau gawai.

Setelah hampir lebih dari 3 semester melakukan pembelajaran daring, banyak terdapat indikasi-indikasi bahwa proses pembelajaran tidak efektif lagi. hal ini dikarenakan siswa mengalami depresi yang cukup tinggi, selama masa pandemi ini. Selain itu, banyak faktor yang mempengaruhi psikologi siswa dalam pembelajaran daring seperti beban tugas, dan keinginan untuk berinteraksi dengan teman dan guru. Lebih jauh lagi, pembelajaran daring tidaklah murah bagi siswa yang berada pada tingkatan ekonomi rendah. Mereka terkadang tidak bisa mengikuti pembelajaran karena tidak memiliki kuota internet dan alat penunjang

Masalah lain yang dihadapi saat ini adalah masalah praktik kerja bagi sekolah-sekolah kejuruan. Sekolah kejuruan belum bisa menyediakan ruang dan tempat praktik bagi siswa karena kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat. Ini menegaskan bahwa hambatan bagi mahasiswa kejuruan di masa pembelajaran daring adalah pelaksanaan kegiatan praktikum di lapangan. Siswa-siswa kejuruan

seperti perhotelan atau dibidang pariwisata tentu tidak bisa melakukan praktikum dikarenakan hotel-hotel membatasi kegiatan operasional.

Mahasiswa kejuruan dipersiapkan untuk memiliki skill dan kemampuan yang sesuai dengan bidang industri. Guna mencapai tujuan tersebut, mereka diberikan program-program magang dengan tujuan mampu mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari, dan membiasakan diri dengan tuntutan pekerjaan. Selama melaksanakan program magang, mahasiswa diharapkan untuk berpartisipasi dalam konteks pembelajaran sosial di tempat kerja dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kejuruan yang luas, karenanya program magang dapat menjadi lingkungan belajar baru bagi mahasiswa untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang berkaitan dengan dunia kerja.

Kurikulum yang digunakan pada pendidikan profesi Ners yang disusun oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) menekankan pada pembelajaran langsung dilapangan. Tuntutan ini wajib dicapai agar mahasiswa calon Ners memiliki kompetensi dan pengalaman yang sesuai dengan standar capaian keperawatan. Kurikulum yang diterapkan di STIKES Buleleng dan ITEKES Bali untuk program studi Ners sekitar 70% menekankan praktik di lapangan secara langsung. Mahasiswa calon Ners pada 6 bulan pertama difokuskan untuk belajar teori dan akan lebih banyak terjun ke puskesmas, puskesmas dan rumah sakit mitra. Selama masa pandemi, pembelajaran di STIKES Buleleng dan ITEKES Bali, 100% dilaksanakan secara daring baik perkuliahan teori atau praktik. Pada perkuliahan praktik, mahasiswa profesi Ners hanya diberikan modul yang

berisi gambar atau langkah-langkah menangani pasien, selain itu mereka juga diberikan media visual seperti video tutorial.

Melihat paradigma pembelajaran daring serta masalah-masalah yang muncul selama implementasinya, diperlukan suatu evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Evaluasi suatu program pendidikan perlu dilaksanakan agar dapat terlihat komponen-komponen yang perlu ditingkatkan sehingga dapat diambil suatu langkah yang tepat. Tujuan lain dari evaluasi suatu program pendidikan adalah memetakan keberhasilan program yang telah dilaksanakan dan mencari solusi akan permasalahan-permasalahan yang muncul.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring pada program studi profesi Ners ditinjau dari komponen konteks di Perguruan Tinggi Ilmu Keperawatan di Bali, 2) mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring pada program studi profesi Ners ditinjau dari komponen input di Perguruan Tinggi Ilmu Keperawatan di Bali, 3) mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring pada program studi profesi Ners ditinjau dari komponen proses di Perguruan Tinggi Ilmu Keperawatan di Bali, 4) mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring pada program studi profesi Ners ditinjau dari komponen produk di Perguruan Tinggi Ilmu Keperawatan di Bali, 5) mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring pada program studi profesi Ners di Perguruan Tinggi Ilmu Keperawatan di Bali.

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi yang menggunakan model CIPP (*context, input, process, product*). Penelitian ini dilaksanakan di 5 (lima) Perguruan

Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan Ilmu Keperawatan yang ada di Bali. Kelima Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan Ilmu Keperawatan tersebut adalah 1) Universitas Udayana, 2) Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, 3) STIKES Wira Medika, 4) STIKES Buleleng, 5) Bina Usada Bali. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik purposive random sampling, ditetapkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 205 orang mahasiswa, 71 orang dosen dan 10 pengelola prodi yang terdiri dari kaprodi dan sekprodi.

Pada penelitian ini terdapat dua instrumen penelitian yang digunakan yakni kuesioner dan panduan wawancara. Kuesioner terbagi menjadi dua jenis yakni kuesioner yang terstruktur atau tertutup dan kuesioner tidak terstruktur atau terbuka. Kuesioner terstruktur atau tertutup memberikan alternatif pilihan jawaban menyesuaikan dengan informasi yang diberikan oleh responden dibandingkan dengan kuesioner tidak terstruktur atau terbuka. Wawancara dilakukan dengan menggunakan teks dan melalui telepon.

Data yang telah diolah atau diproses kemudian dianalisis secara deskriptif yang dibantu dengan menggunakan *software* aplikasi SPSS. Untuk menentukan tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring di Perguruan Tinggi Ilmu Keperawatan di Bali, dilakukan dengan analisis terhadap variabel konteks, input, proses dan hasil melalui analisis kuadran *prototype* Glickman dengan menentukan kecenderungan arah skor standar (*z-score*) yang telah ditransformasikan ke dalam *T-Score* bernilai positif atau negatif. Analisis data dari hasil wawancara digunakan analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman dan Saldana

yang terdiri dari 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) presentasi data, dan 4) penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa:

- 1) Terdapat 92 mahasiswa (44,9%) menilai negatif (-) dan 113 mahasiswa (55,1%) menilai positif (+) dengan nilai rata-rata sebesar 3,39 yang berarti baik. Terdapat 33 dosen (46,5%) menilai negatif (-) dan 38 dosen (53,5%) menilai positif (+) dengan nilai rata-rata sebesar 3,90 yang berarti sangat baik. Ada 3 pengelola prodi (30%) menilai negatif (-) dan 7 pengelola prodi (70%) menilai positif (+) dengan nilai rata-rata sebesar 4,29 yang berarti sangat baik. Pelaksanaan pembelajaran daring pada program studi profesi Ners di Perguruan Tinggi Ilmu Keperawatan di Bali dari segi konteks dinilai baik oleh mahasiswa, dan dinilai sangat baik oleh dosen dan pengelola prodi
- 2) Terdapat 107 mahasiswa (52,2%) menilai negatif (-) dan 98 mahasiswa (47,8%) menilai positif (+) dengan nilai rata-rata 3,03 yang berarti cukup baik, 29 dosen (40,8%) menilai negatif (-) dan 42 dosen (59,2%) menilai positif (+) dengan nilai rata-rata 3,12 yang berarti cukup baik, 2 pengelola prodi (20%) menilai negatif (-) dan 8 pengelola prodi (80%) menilai positif (+) dengan nilai rata-rata 4,20 yang berarti sangat baik. Jika dirata-ratakan, angka yang diperoleh dari penilaian mahasiswa, dosen dan pengelola prodi untuk pelaksanaan pembelajaran daring yakni sebesar 3,45 yang berarti baik. Pelaksanaan pembelajaran daring pada program studi profesi Ners di Perguruan Tinggi Ilmu Keperawatan di Bali dari segi input dinilai baik oleh mahasiswa dan dosen, dinilai sangat baik oleh pengelola prodi.

- 3) Terdapat 121 mahasiswa (59%) menilai negatif (-) dan 84 mahasiswa (41%) menilai positif (+) dengan nilai rata-rata 3,26 yang berarti cukup baik, 49 dosen (69%) menilai negatif (-) dan 22 dosen (31%) menilai positif (+) dengan nilai rata-rata 3,01 yang berarti cukup baik, 6 pengelola prodi (60%) menilai negatif (-) dan 4 pengelola prodi (40%) menilai positif (+) dengan nilai rata-rata 3,70 yang berarti baik. Pelaksanaan pembelajaran daring pada program studi profesi Ners di Perguruan Tinggi Ilmu Keperawatan di Bali dinilai dari segi proses cukup baik oleh mahasiswa dan dosen, dinilai sangat baik oleh pengelola prodi.
- 4) Terdapat 115 mahasiswa (56,1%) menilai negatif (-) dan 90 mahasiswa (43,9%) menilai positif (+) dengan nilai rata-rata 3,00 yang berarti cukup baik, 44 dosen (62%) menilai negatif (-) dan 27 dosen (38%) menilai positif (+) dengan nilai rata-rata 2,53 yang berarti kurang baik, 6 pengelola prodi (60%) menilai negatif (-) dan 4 pengelola prodi (40%) menilai positif (+) dengan nilai rata-rata 2,03 yang berarti kurang baik. Pelaksanaan pembelajaran daring pada program studi profesi Ners di Perguruan Tinggi Ilmu Keperawatan di Bali berdasarkan produk dinilai cukup baik oleh mahasiswa, dinilai kurang baik oleh dosen dan pengelola prodi.
- 5) Efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring pada program studi profesi Ners di Perguruan Tinggi Ilmu Keperawatan di Bali berada pada kategori cukup baik namun kurang efektif menurut penilaian mahasiswa, dan dosen. Menurut pengelola prodi, Pelaksanaan pembelajaran daring pada program

studi profesi Ners di Perguruan Tinggi Ilmu Keperawatan di Bali baik namun kurang efektif.

Temuan pada penelitian ini berimplikasi kepada kebijakan pelaksanaan pembelajaran daring dan kurikulum pendidikan ners. Pada pembelajaran daring ini, penyelenggara pendidikan keperawatan perlu untuk menyiapkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran daring serta mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran daring. Pada pelaksanaan evaluasi ini, akan dapat diperoleh gambaran tentang kelemahan serta manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa keperawatan dengan adanya kebijakan pembelajaran daring. Selain itu, penyelenggara pendidikan keperawatan juga dituntut untuk mencari solusi atas permasalahan yang muncul selama pembelajaran daring, guna mendukung proses mahasiswa menjadi calon ners yang profesional.




Adanya pandemi ini menuntut untuk dilaksanakannya perubahan atau penyesuaian kurikulum. Salah satu yang paling perlu ditekankan adalah masalah kemampuan klinis mahasiswa keperawatan sebagai syarat utama untuk lulus sebagai seorang perawat. Penyusun kurikulum keperawatan harus menyadari bahwa dalam pembelajaran daring ini mahasiswa memiliki kesempatan yang tidak banyak untuk mengasah kemampuan klinis mereka. Ini menjadi perhatian bilamana saat lulus dari prodi keperawatan, mahasiswa tidak memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan di lapangan.

Salah satu kebijakan yang dapat diambil guna mendukung proses pembelajaran di prodi Ners adalah menerapkan program *blended learning*. Program *blended learning* mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dan daring.

Program *blended learning* perlu dirancang guna memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan pembelajaran di laboratorium, namun penerapan pembelajaran tatap muka perlu didukung oleh kebijakan penerapan protokol kesehatan yang ketat guna mengurangi resiko mahasiswa terluar atau menularkan virus. Program *blended learning* mengambil manfaat dari pembelajaran tatap muka seperti kesempatan untuk belajar kemampuan klinis dan manfaat dari pembelajaran daring seperti fleksibilitas belajar.

Penelitian ini masih terbatas pada evaluasi pembelajaran daring pada komponen konteks, input, proses, dan produk. Agar didapat gambaran lebih jelas tentang pelaksanaan pembelajaran daring bagi prodi profesi Ners, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah satu dimensi evaluasi yakni dimensi output atau luaran dari dilaksanakannya pembelajaran daring. Penelitian ini pada komponen produk hanya melihat prestasi mahasiswa profesi Ners, berdasarkan instrumen kuesioner yang tentunya sangat terbatas. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan uji tes atau kompetensi untuk mendapatkan data yang lebih akurat sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih dalam. Selain itu, pembelajaran daring saat ini sudah menjadi hal yang tidak bisa ditinggalkan melihat perkembangan teknologi serta tuntutan kurikulum merdeka belajar. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk melihat bagaimana peluang dilaksanakannya pembelajaran daring bagi pendidikan profesi Ners setelah tercapainya *herd immunity* atau adanya kebijakan pembelajaran bisa dilakukan 100% secara tatap muka.

FORM PERSETUJUAN PROMOTOR

PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR/CO-PROMOTOR UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI	
Promotor	Co-Promotor 1
 Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd. NIP. 196205151988031005	 <u>Dr. I Gusti Ngurah Pujawan, M.Kes.</u> NIP. 196012311986011003
	Co-Promotor 2
	 Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A. NIP. 196206261986032002
<p>Mengetahui Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha</p> <p><u>Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A.</u> NIP. 196206261986032002</p>	



LEMBAR PENGESAHAN

Disertasi oleh I Gusti Ngurah Ketut Sukardarma telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor di Program Studi Ilmu Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

Disetujui pada Tanggal 20 Juli 2022



Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
NIP. 195910101986031003



Prof. I Gusti Putu Suharta, M.Si
NIP. 196212151988031002



Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A
NIP. 196206261986032002



Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd.
NIP. 196205151988031005



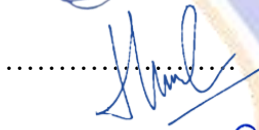
Dr. I Gusti Ngurah Pujawan, M.Kes.
NIP. 196012311986011003



Dr. Ni Made Sri Mertasari, M.Pd.
NIP. 196609201991032001



Dr. I Gede Sudirtha, S.Pd, M.Pd.
NIP. 197106161996021001




Dr. Dewa Gede Hendra Divayana, S.Kom., M.Kom.
NIP. 198407242015041002



Dr. I Gusti Lanang Agung Parwata, S.Pd, M.Kes.
NIP. 196906061994121001



Mengetahui
Pascasarjana Undiksha


I Gusti Putu Suharta, M.Si
NIP. 196212151988031002

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan Ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi- sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Singaraja, Juli 2022

A handwritten signature in blue ink is written over a 5000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '5000', 'RAI', 'TEL', 'PEL', and '51000A 1205 0206'.

I Gusti Ngurah Ketut Sukadarma

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan berkat dan rahmatNya sehingga saya bisa menyelesaikan disertasi ini. Disertasi dengan judul **“Evaluasi Pembelajaran Daring Pada Program Studi Profesi Ners Di Perguruan Tinggi Ilmu Keperawatan Di Provinsi Bali”** ini melibatkan banyak pihak dalam proses penyelesaiannya. Maka dari itu, ijinkan saya mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada yth:

1. Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd., selaku promotor, atas segala masukan, bimbingan, dan arahnya.
2. Dr. I Gusti Ngurah Pujawan, M.Kes., selaku co-promotor 1 atas segala bentuk koreksi dan petunjuk-petunjuknya.
3. Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A., selaku co-promotor 2 dan Kaprodi S3 Ilmu Pendidikan atas segala bentuk koreksi dan petunjuk-petunjuknya.
4. Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta, M.Si., selaku Direktur Program Pascasarjana Undiksha, atas segala arahan dan motivasi-motivasinya.
5. Prof. Dr. Nyoman Jampel, M.Pd selaku Rektor Universitas Pendidikan Ganesha.
6. Bapak/Ibu dosen Program Studi Ilmu Pendidikan, atas segala bantuan, perhatian, dan kerjasamanya.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Pendidikan Pascasarjana atas motivasi dan kebersamaannya.

8. Para pegawai/staf Pascasarjana Undiksha dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas segala kontribusinya dalam proses penyelesaian disertasi ini.
9. Mahasiswa, dosen, serta kaprodi dan sekprodi di Sekolah Tinggi Keperawatan di Bali atas kesediannya menjadi peserta penelitian.
10. Kepada kedua orang tua terkasih, Istriku tercinta Ni Made Tri Wargawati, Ananda tersayang I Gusti Ayu Putu Puriya Maharani dan I Gusti Ngurah Kade Satriya Darma Wiguna, Saudara dan Kerabat yang dengan sabar dan penuh pengertian serta yang selalu memberi *support* dan doanya selama penulis mengikuti pendidikan S3 sampai terselesaikannya Disertasi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati saya berharap disertasi ini mampu memberikan kontribusi terhadap pendidikan di Indonesia dan Bali pada khususnya. Kritik dan saran sangat saya harapkan untuk proses pengembangan diri selanjutnya. Semoga segala niat dan perilaku baik menghasilkan kebaikan pula.

Singaraja, April 2022

I Gusti Ngurah Ketut Sukadarma

DAFTAR ISI

MOTTO	ii
ABSTRAK	iii
RINGKASAN	v
FORM PERSETUJUAN PROMOTOR	xiii
LEMBAR PERNYATAAN	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Pembatasan Masalah	13
1.4 Rumusan Masalah	14
1.5 Tujuan Penelitian	15
1.6 Manfaat Penelitian	16
1.7 Novelty	17
BAB II	19
KAJIAN TEORETIK	19
2.1 Kajian Teoretis	19
2.1.1 Hakikat Evaluasi	19
2.1.2 Jenis-Jenis Evaluasi	21
2.1.3 Tujuan Evaluasi	23
2.1.4 Hakikat Pembelajaran Daring	26
2.1.5 Model Pembelajaran Daring	30
2.1.6 Evaluasi Pembelajaran Daring	32
2.1.7 Model Evaluasi	37

2.1.8 Program Profesi Ners	40
2.2 Kajian Empiris	45
2.3 Kerangka Berpikir.....	52
2.4 Rumusan Hipotesis	54
BAB III	56
METODE PENELITIAN.....	56
3.1 Desain Penelitian	56
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	56
3.3 Populasi dan Sampel	56
3.4 Metode dan Desain Penelitian.....	59
3.5. Instrumen Penelitian	61
3.5.1 Kisi-Kisi Instrumen	62
3.5.2 Validasi Instrumen.....	69
3.6 Prosedur Pengumpulan Data.....	81
3.7 Teknik Analisis Data.....	81
3.7.1 Analisis Data Kuesioner	82
3.7.2 Analisis Data Wawancara.....	86
3.7.3 Triangulasi	88
BAB IV	90
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	90
4.1 Hasil	90
4.1.1 Demografi Data Responden	90
4.1.2 Pembelajaran Daring Berdasarkan Komponen Konteks	92
4.1.3 Pembelajaran Daring Berdasarkan Komponen Input	95
4.1.4 Pembelajaran Daring Berdasarkan Komponen Proses	99
4.1.5 Pembelajaran Daring Berdasarkan Komponen Produk.....	102
4.1.6 Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Prodi Profesi Ners di Perguruan Tinggi Ilmu Keperawatan di Bali	105
4.1.7 Hasil Wawancara.....	109
4.2 Pembahasan.....	113
4.2.1 Pembelajaran Daring Berdasarkan Komponen <i>Context</i>	113
4.2.2 Pembelajaran Daring Berdasarkan Komponen <i>Input</i>	119

4.2.3 Pembelajaran Daring Berdasarkan Komponen <i>Process</i>	122
4.2.4 Pembelajaran Daring Berdasarkan Komponen <i>Product</i>	125
4.2.5 Efektivitas Pembelajaran Daring.....	127
BAB V	139
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	139
5.1 Simpulan	139
5.2 Implikasi	140
5.3 Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN.....	157



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perkembangan E-Learning.....	27
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	57
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	58
Tabel 3.3 Model CIPP.....	59
Tabel 3.4 Rancangan Evaluasi Program	60
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Evaluasi Pembelajaran Daring untuk Mahasiswa	62
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Kuesioner Evaluasi Pembelajaran Daring untuk Dosen	64
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Kuesioner Evaluasi Pembelajaran Daring untuk Dosen	65
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Panduan Wawancara	67
Tabel 3.9 Rentangan Nilai Uji CVR	70
Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Konten Kuesioner untuk Mahasiswa	71
Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Konten Kuesioner untuk Dosen	72
Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Konten Kuesioner untuk Pengelola Prodi.....	73
Tabel 3.13 Rentangan Korelasi Pearson	75
Tabel 3.14 Hasil Uji Validitas Konstruk Kuesioner untuk Mahasiswa	76
Tabel 3.15 Hasil Uji Validitas Konstruk Kuesioner untuk Dosen.....	77
Tabel 3.16 Hasil Uji Validitas Konstruk Kuesioner untuk Pengelola Prodi.....	78
Tabel 3.17 Klasifikasi Uji Reliabilitas	79
Tabel 3.18 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner untuk Mahasiswa	80
Tabel 3.19 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner untuk Mahasiswa	80
Tabel 3.20 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner untuk Pengelola Prodi.....	81
Tabel 3.21 Kuadran Model Glickman	84
Tabel 3.22 Kriteria Kualitas Variabel Konteks, Input, Proses dan produk.....	85
Tabel 4.1 Demografi Responden	90
Tabel 4.2 Komponen Konteks Berdasarkan Penilaian Mahasiswa.....	92
Tabel 4.3 Komponen Konteks Berdasarkan Penilaian Dosen	93
Tabel 4.4 Komponen Konteks Ditinjau dari Penilaian Pengelola Prodi.....	94
Tabel 4.5 Komponen Input Ditinjau dari Penilaian Mahasiswa	96
Tabel 4.6 Komponen Input Ditinjau dari Penilaian Dosen	97
Tabel 4.7 Komponen Input Ditinjau dari Penilaian Pengelola Prodi.....	98
Tabel 4.8 Komponen Proses Ditinjau dari Penilaian Mahasiswa	99
Tabel 4.9 Komponen Proses Ditinjau dari Penilaian Dosen.....	100
Tabel 4.10 Komponen Proses Ditinjau dari Penilaian Pengelola Prodi.....	101
Tabel 4.11 Komponen Produk Ditinjau dari Penilaian Mahasiswa	102
Tabel 4.12 Komponen Produk Ditinjau dari Penilaian Dosen.....	103
Tabel 4.13 Komponen Produk Pemangku Ditinjau dari Pengelola Prodi	104
Tabel 4.14 Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Program Studi Profesi Ners dari Penilaian Mahasiswa.....	105
Tabel 4.15 Kriteria Kualitas Variabel Konteks, Input, Proses dan Produk Mahasiswa.....	106
Tabel 4.16 Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Program Studi Profesi Ners dari Penilaian Dosen	107

Tabel 4.17 Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Program Studi Profesi Ners dari Penilaian Pengelola Prodi	108
Tabel 4.18 Respon Wawancara Komponen Konteks	109
Tabel 4.19 Respon Wawancara Komponen Input	110
Tabel 4.20 Respon Wawancara Komponen Proses	111
Tabel 4.21 Respon Wawancara Komponen Produk	112



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Evaluasi	34
Gambar 2.2 Skil Komunikasi Perawat.....	42
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berpikir.....	52
Gambar 4.1 Distribusi Penilaian Komponen Konteks Berdasarkan Penilaian Mahasiswa	93
Gambar 4.2 Distribusi Penilaian Komponen Konteks Berdasarkan Penilaian Dosen.....	94
Gambar 4.3 Distribusi Penilaian Komponen Konteks Berdasarkan Penilaian Pengelola prodi	95
Gambar 4.4 Distribusi Penilaian Komponen Input Berdasarkan Penilaian Mahasiswa	96
Gambar 4.5 Distribusi Penilaian Komponen Input Berdasarkan Penilaian Dosen	97
Gambar 4.6 Distribusi Komponen Input Berdasarkan Penilaian Pengelola Prodi	98
Gambar 4.7 Distribusi Komponen Proses Berdasarkan Penilaian Mahasiswa.....	99
Gambar 4.8 Distribusi Komponen Proses Berdasarkan Penilaian Dosen.....	100
Gambar 4.9 Distribusi Komponen Proses Berdasarkan Penilaian Pengelola Prodi	101
Gambar 4.10 Distribusi Komponen Proses Berdasarkan Penilaian Mahasiswa.	102
Gambar 4.11 Distribusi Komponen Produk Berdasarkan Penilaian Dosen	103
Gambar 4.12 Distribusi Komponen Produk Berdasarkan Penilaian Pengelola Prodi	104
Gambar 4.13 LMS Universitas Udayana	116
Gambar 4.14 LMS STIKES Buleleng	117
Gambar 4.15 LMS ITEKES Bali	117
Gambar 4.16 Skema Pelaksanaan Pembelajaran pada Program Studi Profesi Ners	137

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Penilaian Ahli.....	158
Lampiran 2 Data Penelitian.....	172
Lampiran 3 Hasil Wawancara.....	196
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	216
Lampiran 5 Hasil Penelitian.....	238
Lampiran 7 Kurikulum Ners AIPNI 2021	272
Lampiran 8 Surat Pelaksanaan Penelitian.....	293
Lampiran 9 Riwayat Penulis	294

